

MUHAMMAD RIDWAN - JOKO SUSILO
IRMA SURYANI - RABIATUL ADAWIYAH

KAJIAN ISLAM TEMATIK
PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM

MENYONGSONG GENERASI EMAS MUSLIM INDONESIA



KAJIAN ISLAM TEMATIK
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Menyongsong Generasi Emas Muslim Indonesia

Copyright @ 2015
Muhammad Ridwan, SHI., MSI
Joko Susilo, S.Pd.I.,MSI

Desain Sampul:
Pos Kaos Design

Layout:
Abdul Basir

Penerbit:
ACADEMIA PUSTAKA PRIMA
Jl. PM. Noor Perum GMS Blok R / 21 Samarinda, 75117

Bekerjasama:
Penerbit Fatawa Publishing
Semarang - Indonesia

Cetakan I
All rights reserved
Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang.

Dilarang untuk mengcopy, mengutip dan memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN: 978-602-0887-08-1

Isi diluar Tanggung Jawab Penerbit

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	v
Kata Pengantar	vii
Selayang Pandang	ix
BAB I : Konsep Manusia dalam Islam.....	1
BAB II : Konsep Iman, Islam, dan Ihsan.....	7
BAB III : Konsep Ibadah dalam Islam.....	13
BAB IV : Konsep dan Hakikat Agama dalam Islam.....	39
BAB V : Konsep Akhlak dalam Islam	49
BAB VI : Pernikahan dalam Islam	61
BAB VII : Hukum Islam, HAM dan Demokrasi.....	77
BAB VIII : Sistem Ekonomi Islam.....	85
BAB IX : Politik dalam Islam	103
BAB X : Kesehatan dalam Islam	113
BAB XI : Sains dan Teknologi dalam Islam	145
Bab XII : Seni dan Budaya dalam Islam.....	159
Bab XIII : Toleransi dan Kerukunan dalam Islam.....	179
Bab XIV : Pendidikan dalam Pandangan Islam	191
BAB XV : Sejarah Peradaban Islam	203
BAB XVI : Aliran dan Organisasi dalam Islam	247

BAB XVII: Fikih Konservasi dan Ekologi dalam Islam ...	263
BAB XVIII: Islam, Wawasan Kebangsaan dan Pancasila	277
Daftar Pustaka	293
Biofile Dosen PAI Universitas Mulawarman	301

KATA SAMBUTAN

Segala puji bagi Allah atas segala karunia-Nya sehingga buku ini bisa diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Selain itu tak lupa bacaan shalawat patut diucapkan untuk Nabi Muhammad sebagai manusia yang berpengaruh besar pada peradaban manusia hingga menjadi sekarang ini. Agama Islam beserta ajaran-ajarannya yang sejuk, damai, menjadi kabar gembira, dan sebagai pedoman hidup telah mengalami perkembangan yang pesat. Baik dari segi kuantitas dan kualitas secara umum hampir di seluruh dunia pada akhir-akhir ini.

Semoga Matakuliah Agama Islam (MKAI) dengan kandungan nilai-nilai luhur agama Islam juga semakin mengalami perkembangan yang sangat pesat secara kuantitas dan kualitas di Perguruan Tinggi Umum (PTU). Semoga pula kemudian hari ditemukan banyak ilmuwan Muslim yang aktif dalam penciptaan dan pengembangan IPTEK serta diakui oleh dunia yang murni berasal dari Perguruan Tinggi di Indonesia. Aamiin

Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa serta mayoritas penduduk di Indonesia adalah beragama Islam. Namun pendidikan agama (juga Pendidikan Agama Islam) di lembaga pendidikan umum termasuk pada Perguruan Tinggi Umum belum terdapat posisi yang diharapkan oleh sebagian kalangan. Hal ini terutama dalam sistem pembelajarannya, legitimasi dari lingkungan kampus, dan porsi jam mata kuliahnya. Walaupun tak dipungkiri adakala ditemui fasilitas dan berbagai kegiatan keagamaan Islam di kampus PTU. Misalnya tersedianya Masjid, laboratorium PAI, buku bermuansa agama Islam, ekstrakurikuler (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang bermuansa Islam, dan diadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian.

Buku ini hadir sebagai suplemen dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di lingkungan akademik Universitas Mulawarman dengan pendekatan kajian Islam tematik, artinya tema tema pembahasan dalam buku

tersebut mewakili nuansa dan corak keilmuan masing masing fakultas yang ada di lingkungan Universitas Mulawarman. Diharapkan buku ini bisa memberikan referensi warna tambahan bagi dunia pendidikan Agama Islam terutama pada Perguruan Tinggi Umum di Kalimantan Timur. Pembahasan buku ini didasarkan pada beberapa kebutuhan materi yang disesuaikan dengan minat bidang ilmu para mahasiswa pada Perguruan Tinggi. Namun tidak lepas dari tiga unsur pokok dalam Islam, yaitu permasalahan Akidah, Syari'ah dan Akhlak.

Diharapkan bagi Dosen MKAI di Lingkungan Universitas Mulawarman untuk bisa mengembangkan dan mengayakan pada saat proses belajar mengajar dikelas dan tentunya dengan memanfaatkan buku ini sebagai bahan ajar yang telah diseragamkan sebagaimana instruksi dan keputusan dari Pusat Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) pada Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Mulawarman sebagai upaya pencegahan dini dari pengembangan Pendidikan Agama yang serampangan, apalagi dengan indoktrinasi keagamaan berhaluan Radikalisme, PanIslamisme, Transnasionalisme, Liberalisme dan yang tidak sesuai dengan prinsip *maqashid syariah*.

Sebagai penutup, semoga buku ini bisa membawa manfaat dalam rangka melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang tangguh dalam IPTEK dan IMTAK untuk Menyongsong Generasi Emas Muslim Indonesia.
Aamiin Yaa Mujibassaaileen

Samarinda, 14 Agustus 2015

Joko Susilo, S.PdL., M.SI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji Syukur dengan hati serta fikiran yang tulus kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat nikmat, *ma'unah*, taufik dan inayah-Nya, buku daras/ ajar Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Universitas Mulawarman untuk Matakuliah *Pendidikan Agama Islam, Menyongsong Generasi Emas Muslim Indonesia* telah hadir dihadapan pembaca budiman atas usaha dan kerja keras Dosen-dosen Matakuliah Agama Islam (MKAI) pada Pusat MPK Universitas Mulawarman. Shalawat dan salam dihaturkan pada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang setia mengorbankan jiwa raga untuk tegaknya syiar Islam yang *Rahmatan lil Alamiin*.

Menyambut gembira dengan kehadiran buku daras atau buku ajar ini demi keselarasan, sistem dan pola pembelajaran Agama Islam di perguruan tinggi umum khususnya di Universitas Mulawarman. Dengan adanya buku ini akan memacu semangat pembelajaran agama oleh Dosen-dosen MKAI untuk terus berkiprah dan memberikan pelayanan akademik dengan baik, terukur dan terarah sesuai dengan amanah Undang-undang pendidikan kita. Melihat dari tema tema bahasan pada buku ini sangat menarik dengan pendekatan tematik dan relevan dengan konteks kekinian yang sedang kita hadapi bersama, saya berharap buku ini terus akan dievaluasi dan diperbaiki, berharap buku ini akan menjadi acuan atau *rule-model* pembelajaran agama pada Perguruan Tinggi Umum (PTU) di Kalimantan Timur.

Siapa pun tidak akan membantah, bahwa pada saat ini kehidupan dan penghidupan manusia sudah berusaha dengan segenap kemampuannya untuk mengatasi berbagai krisis kehidupan. Berapa banyak dana, tenaga, pikiran, perasaan juga waktu yang telah dikorbankan untuk usaha tersebut. Tetapi hasilnya, krisis-krisis yang ada bukannya berkurang,

melainkan semakin bertambah hebat. Mengapa demikian? Sebab manusia sudah melupakan dan mengenyampingkan sesuatu yang sangat vital didalam kehidupannya, yaitu petunjuk Allah yaitu Islam. Dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Sain dan Teknologi manusia sudah merasa mampu mengatasi segala masalah dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga tidak memerlukan agama lagi. Agama dipandang sudah ketinggalan zaman, tidak sesuai lagi dengan kondisi dunia yang sudah supermodern. Karena itu satu-satunya jalan yang dapat ditempuh untuk mengatasi krisis dunia modern adalah dengan pengintegrasian ilmu pengetahuan, sains, teknologi dan spiritual agama.

Buku yang anda miliki ini merupakan salah satu jawaban bagi kebutuhan mahasiswa khususnya di lingkungan akademik diperguruan tinggi umum di Kalimantan Timur, khususnya Universitas Mulawarman sebagai *pioneer* dalam mengintegrasikan antara umum dan agama, *duniawi* dan *ukhrawi*, mengantarkan pembaca khususnya mahasiswa untuk mendalami dan mengkaji aspek-aspek ajaran islam secara utuh dan komprehensif sebagai upaya pembentukan dan kepribadian generasi muslim. Di samping itu, buku ini dengan pokok intinya bahasannya lebih menitikberatkan pengenalan dasar diskursus utama agama (*usuhuluddin*) dan dikaitkan dengan dinamika kekinian (*ashriyah*) serta akan dipandu dalam bentuk proses belajar mengajar dikelas oleh dosen-dosen pengampu yang berkompeten pada spesifikasi bidangnya masing masing.

Penyusunan materi buku ini mengacu pada Topik Inti Kurikulum Nasional Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Pendidikan Agama Islam, yakni:

1. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Indonesia Nomor: 38/DIKTI/Kep/2002 tanggal 18 Juli 2002 tentang Rambu-rambu pelaksanaan Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Perguruan Tinggi.
2. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Nomor 43 dan 44/DIKTI/KEP/2006
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

4. Modul Acuan Proses Pembelajaran Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Agama Islam pada Universitas Mulawarman.

Buku Pendidikan Agama Islam tematik ini mengandung tiga unsur utama Islam, yaitu 1. Teologi atau Ketuhanan (*Tauhid*), 2. Syariah (*Hukum*) dan 3. Akhlak atau Moral. Mengacu dari 3 unsur tersebut ditambah lagi tema terkait dengan isu-isu aktual. Maka mahasiswa, dosen atau civitas akademik, pemerhati, pengamat baik internal civitas Universitas Mulawarman maupun eksternal yang peduli (*concern*) dengan dinamika keagamaan dewasa ini, sekali lagi saya tekankan bahwa agama adalah mutlak sebagai *way of life*, wajib dan perlu beriringan secara harmonis dalam upaya kita mengembangkan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi agar perkembangan kepribadian generasi muda muslim Indonesia nantinya akan lahir manusia-manusia yang bertipikal rasional-religius, atau ilmuwan sekaligus agamawan sebagaimana semangat itu tersemat pada sampul buku ini "*Menyongsong Generasi Emas Muslim Indonesia*". Semoga, Amiin. Selamat membaca.

Samarinda, 14 Agustus 2015

Kepala Pusat MPK Univ. Mulawarman

Mohd. Ridwan, S.HI., M.SI

BAB I HAKIKAT MANUSIA DALAM ISLAM

A. Arti Hakikat Manusia

Menurut bahasa, hakikat berarti kebenaran atau sesuatu yang sebenar-benarnya atau asal segala sesuatu. Dapat juga dikatakan hakikat itu adalah inti dari segala sesuatu atau yang menjadi jiwa sesuatu. Di kalangan tasawuf orang mencari hakikat diri manusia yang sebenarnya, karena itu muncul kata-kata diri mencari sebenar-benar diri. Sama dengan pengertian itu mencari hakikat jasad, hati, roh, nyawa, dan rahasia.

Manusia adalah makhluk paling sempurna yang pernah diciptakan oleh Allah swt. Kesempurnaan yang dimiliki manusia merupakan suatu konsekuensi fungsi dan tugas mereka sebagai khalifah di muka bumi ini. Al-Quran menerangkan bahwa manusia berasal dari tanah.

Jadi hakekat manusia adalah kebenaran atas diri manusia itu sendiri sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah swt.

B. Hakekat Manusia menurut Pandangan Umum

Pembicaraan manusia dapat ditinjau dalam berbagai perspektif, misalnya perspektif filsafat, ekonomi, sosiologi, antropologi, psikologi, dan spiritualitas Islam atau tasawuf.

1. Dalam perspektif filsafat.

Disimpulkan bahwa manusia merupakan hewan yang berpikir karena memiliki nalar intelektual. Dengan nalar intelektual itulah manusia dapat berpikir, menganalisis, memperkirakan, menyimpulkan, memban-

2. Dalam Perspektif Ekonomi.

Dalam perspektif ekonomi, manusia adalah makhluk ekonomi, yang dalam kehidupannya tidak dapat lepas dari persoalan-persoalan ekonomi. Komunikasi interpersonal untuk memenuhi hajat-hajat ekonomi atau kebutuhan-kebutuhan hidup sangat menghiasi kehidupan mereka.

3. Dalam Perspektif Sosiologi.

Manusia adalah makhluk sosial yang sejak lahir hingga matinya tidak pernah lepas dari manusia lainnya. Bahkan, pola hidup bersama yang saling membutuhkan dan saling ketergantungan menjadi hal yang dinafikan dalam kehidupan sehari-hari manusia.

4. Dalam Perspektif Antropologi.

Manusia adalah makhluk antropologis yang mengalami perubahan dan evolusi. Ia senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan yang dinamis.

5. Dalam Perspektif Psikologi.

Manusia adalah makhluk yang memiliki jiwa. Jiwa merupakan hal yang esensial dari diri manusia dan kemanusiaannya. Dengan jiwa inilah, manusia dapat berkehendak, berpikir, dan berkemauan.

C. Hakekat Manusia menurut Pandangan Islam

Penciptaan manusia terdiri dari bentuk jasmani yang bersifat kongkrit, juga disertai pemberian sebagian ruh ciptaan Allah yang bersifat abstrak. Manusia dicirikan oleh sebuah intelegensi sentral atau total, bukan sekedar parsial atau pinggiran. Manusia dicirikan oleh kemampuan mengsihi dan ketulusan, bukan sekedar refles-refleks egoistis. Sedangkan, binatang, tidak mengetahui apa-apa diluar dunia inderawi, meskipun baangkali memiliki kepekaan tentang yang sacral

Manusia perlu mengenali hakekat dirinya, agar akal yang digunakannya untuk menguasai alam dan jagad raya yang maha luas dikendalikan

BAB II KONSEP IMAN

A. Hakikat Iman

Iman adalah keyakinan yang menghujam dalam hati, kokoh penuh keyakinan tanpa dicampuri keraguan sedikitpun. Sedangkan keimanan dalam Islam itu sendiri adalah percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari akhir dan beriman kepada takdir baik dan buruk. Iman mencakup perbuatan, ucapan hati dan lisan, amal hati dan amal lisan serta amal anggota tubuh. Iman bertambah dengan ketaatan dan berkurang karena kemaksiatan.

Kedudukan iman lebih tinggi dari pada Islam. Iman memiliki cakupan yang lebih umum dari pada cakupan Islam, karena ia mencakup Islam, maka seorang hamba tidaklah mencapai keimanan kecuali jika seorang hamba telah mampu mewujudkan keIslamannya. Iman juga lebih khusus dipandang dari segi pelakunya, karena pelaku keimanan adalah kelompok dari pelaku keIslaman dan tidak semua pelaku keIslaman menjadi pelaku keimanan. Jelaslah setiap mukmin adalah muslim dan tidak setiap muslim adalah mukmin (Zainuddin Ahmad Busyra, 2010:33)

Keimanan tidak terpisah dari amal, karena amal merupakan buah keimanan dan salah satu indikasi yang terlihat oleh manusia. Karena itu Allah menyebut iman dan amal shaleh secara beriringan dalam Al-Qur'an yang artinya:

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang jika disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayatNya, bertambahlah iman mereka (karenanya) dan kepada Tuhanlah mereka bertawakkal, (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rizki yang kami berikan kepada mereka. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarNya." (QS. Al-Anfal [8]: 2-4)

BAB III

KONSEP IBADAH DALAM ISLAM

A. Pengertian dan Hakikat Ibadah.

Ibadah menurut bahasa berasal dari *abida-ya'budu* yang berarti: menyembah, mengabdikan dan menghinakan diri. Sebagaimana dalam firman Allah:

"Hai manusia, sembahlah Tuhan-mu yang telah menciptakanmu dan orang-orang sebelummu agar kamu bertakwa." (QS. Al-Baqarah [2]: 21)

Ibadah menurut beberapa ulama:

a. Menurut Abu A'la Maududi;

Ibadah berarti penghambaan dan perbudakan. Seorang manusia harus bersikap sebagaimana halnya seorang hamba yaitu senantiasa patuh dan taat kepada tuannya tanpa membantah. Beliau juga menambahkan pula bahwa ada 3 hal yang harus dimiliki sebagai hamba yang baik yaitu:

1. Seorang hamba hendaknya memandang tuannya sebagai penguasa dan berkewajiban untuk merasa setia kepada orang yang menjadi tuannya, menunjang hidupnya, pelindung dan penjaganya dan meyakini sepenuhnya bahwa tidak ada seorang pun selain tuannya yang layak mendapat kesetiaannya,
2. Selalu patuh pada tuannya, melaksanakan segala perintahnya dengan cermat dan tidak mengatakan perkataan atau mendengar perkataan dan siapapun yang bernada menentang kehendaknya tuannya,
3. Menghormati dan menghargai tuannya dan ia harus mengikuti cara yang telah ditentukan oleh tuannya sebagai sikap hormat kepadanya. (Al-Maududi, Al-Mushthalahat al-Arba'ah fil Qur'an)

BIOFILE DOSEN PAI PUSAT MPK MULAWARMAN

MUHAMMAD RIDWAN, SHL,MSI; Dosen tetap Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Mulawarman; Lahir Handil Mko. Santan Tengah, Kutai Kartanegara 28 Januari 1980, Pendidikan SDN 007 dan MI As-Sa'diyah Kersik, Marangkayu, SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, MA Ma'had Hadits Al-Junaidiyah, Watampone. Kab Bone, Sulawesi Selatan. Menempuh Program Sarjana dengan Studi Hukum Islam di IAIN Samarinda (STAIN), dan Program Pascasarjana Filsafat Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jejak organisasi yang pernah diikuti; Ketua OSIS-Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM), Ketua OSIS PMH Al-Junaidiyah, Pengurus HMI Syariah, Menteri Sosial Politik pada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Kordinator Focus ISLAMICA, Kordinator Bulletin Lentera, Kegiatan Ektra, Pengurus Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama (IPNU), Samarinda, Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Samarinda. Kordinator JIE-P3M Kalimantan Timur. Surveyor Centre Strategic for International Studies (CSIS) Jakarta, Kabag Admin pada Yayasan Melati, Kaltim., Sekjen Keluarga Pelajar Mahasiswa Kalimantan Timur (KPMKT) Cab. Jakarta, 2007-2008 Senior Staff LAPIS (Learning Assistance Program for Islamic Schools) – AUSAID, Surabaya, Jawa Timur 2008-2009.

Jejak pengabdian masyarakat; Guru MTS As-Sa'diyah, Marangkayu, 2000-2001, Guru MA Al-Ihsan, Separi, Kutai Kartanegara, 2004-2005, Dosen Bahasa Inggris IAIN Samarinda, 2005-2012, Dosen MKAI Politeknik Negeri Samarinda, 2009, Tim Pendirian dan Pendampingan SMA Unggulan (SMAN 2 Sengata) Kutai Timur 2007-2009, Dosen STAIS Sengata, 2012-Sekarang, Sekretaris UPT. MPK

DAFTAR PUSTAKA

- AbdMuin Salim. 1994. *Fiqh Siyasah: Konsep Kekuasaan Politik dalam al-Quran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdul Ghofur Anshori. 2006. *Hukum dan Pemberdayaan Zakat: Upaya Sinergis Wajib Zakat dan Pajak di Indonesia*, Yogyakarta: Pilar Media.
- Abdurrahman Wahid. 1990. *Kontroversi Pemikiran Islam Di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abu A'la al-Maududy. tt. *Al-Mushthalahat al-Arba'ah fi al-Quran*. Kuwait: Al-Dar al-Kuweitiah.
- Abu Ahmadi. 1977. *Perbandingan Agama*. Sala: AB. Sitti Syamsiyah
- Abuddin Nata. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. 1997 Cet. I. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Abuddin Nata. 2001. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Press
- Abul A'la Al-Maududi. 1971. *Islamic Way Of life*. Lahore: Islamic Publications
- Aditya P. Manjorang dan Intan Aditya. 2015. *The Law of Love: Hukum Seputar Pranikah, Pernikahan, dan Perceraian di Indonesia*. Jakarta: Visi Media
- Adnan Harahap. 1997. *Islam dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Suara Bhumi
- Ahmad Abdullah al Masdoosi. 1962. *Living Religions of the World, a Socio-Political Study*. Karachi: Begum Aish Bawany Wakf
- Ahmad al-Usairy. 2008. *Sejarah Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana
- Ahmad Hanafi. 1990. *Pengantar Filsafat Islam*. 1990 Cet. IV. Jakarta: Bulan Bintang
- Ahmad Muhammad al-'Assal dan Fathi Ahmad Abdul Karim. 1984. *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip-Prinsip dan Tujuan-Tujuannya*. Al-Haramain.

- Azumardi Azra. 2006. *Renaissens Islam Asia Tenggara*. Bandung: PT Rosdakarya
- Badri Yatim. 2005. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. cet. II Jakarta: Balai Pustaka
- Doni Koesoema A. 2007. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Edyar., Dkk. 2009. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta; Pustaka Asatrus
- Endang Saifuddin Anshari. 2004. *Wawasan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- EntangSuherman dan Ahmad Dimiyati. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- F. Isjwara. 1967. *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung: Dhiwantara
- Fachruddin Mangunwijaya. 2008. *Dunia Islam dan Perubahan Iklim*. Jakarta: Tropika/Conservation International Indonesia
- Faisal Ismail. 1988. *Paradigma Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Titihan Ilahi Press
- Fathurahman Djamil. 1997. *Filsafat Hukum Islam*, cet. I. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Gilian Timur. 2009. *Panduan Hidup Mukmin*. Jakarta: Giliran Timur Books.
- Gus Arifin, 2010, *Menikah Untuk Bahagia*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- H. A. Yunus, 1999. *Filsafat Pendidikan*, CV. Bandung: Citra Sarana Grafika
- Hadari Nawawi. 1993. *Hakekat Manusia Menurut Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Hafiz Abu Bakr Ahmad ibn Husain ibn. *Sunan al-Baihaqi*. 1992. Beirut: Dar al-Ma'rifah
- Harun Nasution. *Ensiklopedi Islam Indonesia* Jakarta: Djambatan, 1992.
- Hasanuzzaman. 1984. "Definition of Islamic Economics", *Journal of Research in Islamic Economics*, Summer
- Hasbi ash-Shiddieqy. 1985. *Kuliah Ibadah (Ibadah ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Heri Sudarsono. 2004. *Konsep Ekonomi Islam*, cet. 3, Yogyakarta: Ekonosia

Tedi Sutarji. 2007. *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya 2*. Bandung: PT. Setia Purna Inves

Wahyuddin Achmad dan M. Ilyas., M. Saifulloh, Z. Muhibbin., 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grasindo

Wawan Susetya. 2008. *Merajut Cinta Benang Perkawinan*. Jakarta: Republika

Wontgomery Watt dan Pierre Chacia. 1992. *A History of Islamic Spain*. Edinburgh: Edinburgh University Press

Yunahar Ilyas M., Masyhur Amin, dan M. Daru Lalito. 1993. *Muhammadiyah dan NU: Reorientasi Wawasan Keislaman*. Yogyakarta: Kerjasama LPPI UMY, LKPSM NU, dan PP Al-Muhsin.

Yusuf al-Qardhawi. 2002. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Abdullah Hakam Shah, dkk. (terj.). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Zainuddin Ahmad Busyra. 2010. *Buku Pintar Aqidah Akhlaq dan Qur'an Hadis*. Yogyakarta: Azna Book

Zakiah Drajat. Dkk. 1996. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang

Zuhairini dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. II. Jakarta: Bumi Aksara

Internet:

http://www/cara_sehat_Islami.com Download tgl 30 Nov 2011, jam 14.00 Wita

<http://82junior.blogspot.com/2011/06/hubungan-kesehatan-lingkungan-dengan.html>. Unduh Tgl 25 Nov. 2011 Jam 20.00 Wita

<http://penulismudasukses.blogspot.com/search/label/dakwahkampus>

<http://syafieh74.blogspot.com/2013/04/Islam-dan-kelestarian-lingkungan-studi.html>

<http://www.muslimhands.org>. Diakses tanggal 08 Februari 2007.

Alim Yusmin. *Artikel: Lingkungan dan Aksioma Kerakusan*. 19 September, 2007.

<http://agamadanekologi.blogspot.com>. Diakses pada 1 Mei 2008.

Hatim Gazali. 2005. *Mempertimbangkan Gagasan Eco-Theology*. <http://Islamlib.com>. Diakses pada 28 April 2008

Khalid Fazlun., *Islam dan Lingkungan Hidup: Umat Islam Indonesia Kabar Gembira Bagi Bumi*. <http://greenpressnetwork.blogspot.com>. Didownload tanggal 29 April 2014 pk. 09.45.

Kajian Islam Tematik
PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM

MENYONGSONG GENERASI ERA MUSLIM INDONESIA



Dengan kehadiran buku dasar atau buku ajar ini demi keselarasan, sistem dan pola pembelajaran Agama Islam di perguruan tinggi umum khususnya di Universitas Mulawarman. Dengan adanya buku ini akan memacu semangat pembelajaran agama oleh Dosen-dosen MKAI untuk terus berkiprah dan memberikan pelayanan akademik dengan baik, terukur dan terarah sesuai dengan amanah Undang-undang pendidikan kita. Melihat dari tema tema bahasan pada buku ini sangat menarik dengan pendekatan tematik dan relevan dengan konteks kekinian yang sedang kita hadapi bersama, Siapa pun tidak akan membantah, bahwa pada saat ini kehidupan dan penghidupan manusia sudah berusaha dengan segenap kemampuannya untuk mengatasi berbagai krisis kehidupan.

Berapa banyak dana, tenaga, pikiran, perasaan juga waktu yang telah dikorbankan untuk usaha tersebut. Tetapi hasilnya, krisis-krisis yang ada bukannya berkurang, melainkan semakin bertambah hebat. Mengapa demikian? Sebab manusia sudah melupakan dan mengenyampingkan sesuatu yang sangat vital didalam kehidupannya, yaitu petunjuk Allah yaitu Islam. Dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Sain dan Teknologi manusia sudah merasa mampu mengatasi segala masalah dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga tidak memerlukan agama lagi. Agama dipandang sudah ketinggalan zaman, tidak sesuai lagi dengan kondisi dunia yang sudah supermodern.

Karena itu satu-satunya jalan yang dapat ditempuh untuk mengatasi krisis dunia modern adalah dengan pengintegrasian ilmu pengetahuan, sains, teknologi dan spiritual agama. Buku ini merupakan salah satu jawaban bagi kebutuhan mahasiswa khususnya di lingkungan akademik diperguruan tinggi umum di Kalimantan Timur, khususnya Universitas Mulawarman sebagai *pioneer* dalam mengintegrasikan antara umum dan agama, *duniawi* dan *ukhrawi*, mengantarkan pembaca khususnya mahasiswa untuk mendalami dan mengkaji aspek-aspek ajaran islam secara utuh dan komprehensif sebagai upaya pembentukan dan kepribadian generasi muslim. Dalam upaya kita mengembangkan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi agar perkembangan kepribadian Generasi Muda Muslim Indonesia nantinya akan lahir manusia-manusia yang bertipikal rasional-religius, atau ilmuwan sekaligus agamawan.

ACADEMIA
PUSAT KAJIAN ISLAM

ISBN 978-602-0887-08-1

